

**PENGARUH *MARKET VALUE ADDED*, *EARNING PER SHARE*
DAN *PRICE EARNING RATIO* TEHADAP *RETURN SAHAM*
(STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR BATUBARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2021)**

SKRIPSI



**Oleh :
ARBAINAH
1911102107012**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
BANJAR 2023**

**PENGARUH *MARKET VALUE ADDED*, *EARNING PER SHARE*
DAN *PRICE EARNING RATIO* TEHADAP *RETURN SAHAM*
(STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR BATUBARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2021)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S. Ak.)



Oleh :
ARBAINAH
1911102107012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
BANJAR 2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arbainah

NIM : 1911102107012

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil karya orang lain. Semua sumber baik yang berupa kutipan maupun rujukan adalah benar. Apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran atau penyimpangan dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjar, 11 Maret 2023

Arbainah

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**(Pengaruh *Market Value Added*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021)**” diajukan oleh:

Nama : Arbainah

NIM : 1911102107012

Program Studi : Akuntansi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

Dewan Penguji

Pembimbing : Nova Abriano, S.E., M.M.

Pembimbing : Setiafitrie Yuniarti, S.H., M.S.Ak.

Penguji : Nazaruddin, S.E., M.M.

Ditetapkan pada tanggal 11 Maret 2023 di Banjar, Kalimantan Selatan.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Nova Abriano, S.E., M.M.

ABSTRAK

Nama : Arbainah
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh *Market Value Added*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021.

Penelitian ini menguji pengaruh *Market Value Added*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kriteria yang ada, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yaitu 17 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode yang analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F (Simultan), dan Uji t (Parsial). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *market value added*, *earning per share* dan *price earning ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham dengan nilai $F_{hitung} 1,665 < F_{tabel} 2,665$, sedangkan secara parsial hanya variabel *market value added* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai $t_{hitung} 2,103 > t_{tabel} 1,975$, dan secara parsial variabel *earning per share* dengan nilai $t_{hitung} 0,088 < t_{tabel} 1,975$ yang artinya EPS berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return* saham begitupun dengan *price earning ratio* dengan nilai $t_{hitung} 0,433 < t_{tabel} 1,975$ yang artinya PER berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Market Value Added*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return Saham*

ABSTRAK

Name : Arbainah
Study Program : Accountancy
Title : *Effect of Market Value Added, Earning Per Share and Price Earning Ratio Against Stock Return Study on Coal Subsector Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2021 period.*

This study examines the effect of Market Value Added, Earning Per Share and Price Earning Ratio on Stock Returns either partially or simultaneously. The method used in this study is a quantitative method with descriptive statistical analysis. The population in this study are coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. With the existing criteria, the sample was taken using a purposive sampling technique with a total sample of 17 companies that met the criteria. The data analysis method used in this study is the Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Regression Analysis, F Test (Simultaneous), and T Test (Partial). The results of this study indicate that simultaneously the variables market value added, earnings per share and price earning ratio have no significant effect on stock returns with $F_{count} 1.665 < F_{table} 2.665$, while partially only market value added variables have a significant effect on stock returns with a value $t_{count} 2.103 > t_{table} 1.975$, and partially the earnings per share variable with a t_{count} value of $0.088 < t_{table} 1.975$ which means that EPS has an effect but not significant on stock returns as well as the price earning ratio with a t_{count} value of $0.433 < t_{table} 1.975$ which means PER has an effect but not significant on stock returns.

Keywords: *Market Value Added, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Stock Returns.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Wastam, (2019) pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal adalah pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, maupun *public authorities*, yang bisa diperjualbelikan dalam bentuk obligasi atau saham. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.

Konsep Pengukuran kinerja perusahaan yang digunakan yaitu *Market Value Added* (MVA). MVA merupakan perbedaan antara nilai pasar dari ekuitas dan nilai buku perusahaan yang terdapat dalam neraca dengan nilai pasar yang dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang telah beredar (Brigham, 2018). Perusahaan yang memiliki nilai MVA tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai dari modal perusahaan sendiri. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya permintaan saham di pasar modal karena tingginya nilai MVA mengindikasikan bahwa perusahaan beroperasi dengan baik. Kemudian tingginya permintaan dapat menyebabkan harga saham di pasar modal ikut meningkat sehingga jika nilai MVA tinggi, maka harga saham juga akan semakin tinggi.

Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan analisis fundamental dimana analisis tersebut dapat membantu para investor memberikan keputusan untuk jual beli saham meliputi perhitungan nilai wajar harga saham menggunakan metode rasio-rasio keuangan. Tinggi rendahnya harga saham juga merupakan refleksi dari keputusan

investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset suatu perusahaan. Dalam rangka melihat besar keuntungan yang bisa diperoleh dari pertumbuhan perusahaan, investor dapat mempertimbangkan hasil perhitungan *earnings per share* (EPS) perusahaan.

Perusahaan batubara merupakan salah satu hasil tambang yang terbesar di Indonesia. Seperti pada umumnya perusahaan tambang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas tambang yang akhirnya dijual pada pelanggan dan memperoleh laba. Tujuan ekonomis pendirian perusahaan berkaitan dengan upaya perusahaan dalam mendapatkan pelanggan, melakukan pengembangan produk, dan menciptakan laba. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka menggambarkan semakin sejahtera pula para pemiliknya. Dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Di sisi lain nilai perusahaan merupakan persepsi dari para investor yang sering dikaitkan dengan harga saham (Ikin Solikin. Dkk, 2015).

Rahmawati, (2017) menyatakan jika nilai laba per saham semakin kecil kemungkinan akan semakin kecil pula perusahaan membagikan dividen. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki *earning per share* tinggi dibandingkan saham yang memiliki *earning per share* rendah. Tak hanya itu, *Earning Per Share* (EPS) juga berfungsi sebagai komponen utama yang digunakan untuk menghitung penilaian *Price Earning Ratio* (PER).

Gitman, (2015) menjelaskan bahwa setiap perusahaan yang memiliki *price earning ratio* yang tinggi berpeluang untuk meningkatkan pertumbuhan, dan bisa menjadi ketertarikan para investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut dan meningkatkan harga saham, apabila terjadi peningkatan harga saham, maka perusahaan akan mendapatkan

respon positif dari investor, karena mereka juga akan mendapatkan *capital gain*.

Salah satu cara perusahaan memperoleh keuntungan yakni dengan menginvestasikan modal atau dananya. Investasi dalam perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya yaitu menanamkan dana atau modal perusahaan dengan investasi saham. Ariyani *et al.*, (2018).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan manajer keuangan untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan yaitu dengan menerbitkan surat berharga dan menjualnya di pasar modal. Fahmi, (2015) menyatakan bahwa tempat yang bisa digunakan perusahaan untuk menjual saham dan obligasi yaitu pasar modal. Hasil penjualan yang diperoleh dari pasar modal biasanya digunakan suatu perusahaan sebagai tambahan dana dan bisa juga untuk memperkuat modal dari suatu perusahaan.

Sebelum investor menginvestasikan dana atau modalnya, investor harus jeli dalam melakukan analisis terhadap perusahaan yang akan dipilih untuk investasi, apakah perusahaan memiliki prospek yang bagus dan perusahaan mana yang akan dipilih untuk diinvestasikan dana atau modalnya. Salah satu cara yang bisa dilakukan seorang investor yakni dengan analisis fundamental yang biasanya terdapat pada rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio nilai pasar yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi di pasar dan juga untuk menerapkan kebijakan yang akan dilaksanakan serta risikonya pada masa yang akan datang (Kariza, 2017; Djajadi, 2018).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan topik yang paling mendekati dan bisa dijadikan sebagai acuan dalam penelitian diantaranya yaitu: oleh Khairaningrum Mulyanti, (2021) dengan judul Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan LQ45 Periode 2017-2019 Hasil penelitian ini menunjukkan baik secara parsial maupun simultan variabel *earning per share* dan variabel *price earning ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian

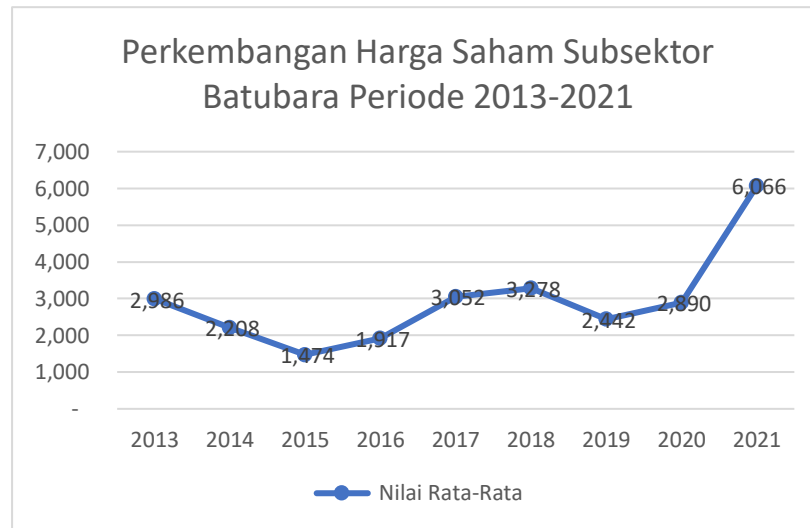
yang dilakukan oleh Ida Gede, (2018) Pengaruh, ROA, *firm size*, EPS, dan PER terhadap *return* saham pada sektor manufaktur di BEI. Hasil penelitian adalah hanya EPS berpengaruh terhadap *return* saham. *Firm size* dan PER tidak berpengaruh sedangkan secara simultan ROA, *firm size*, EPS, dan PER berpengaruh terhadap *return* saham

Terdapat persamaan yang dimiliki dari kedua penelitian tersebut dalam variabel independen dan variabel dependen yaitu menggunakan EPS dan PER dan untuk variabel dependen sama-sama menggunakan *Return Saham*. Adapun perbedaan dari kedua penelitian tersebut yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Khairaningrum Mulyanti pada tahun 2021 variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ida Gede pada tahun 2018 hanya variabel EPS yang berpengaruh secara parsial terhadap Variabel dependen.

Perusahaan pertambangan menurut Afida, (2018) merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksploitasi pertambangan sumber daya tersebut. Dan alasan peneliti memilih perusahaan subsektor batubara sebagai objek penelitian karena jika dilihat dari pergerakan harga saham batubara selama periode 2013-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2021 walaupun pada tahun 2013-2020 sempat mengalami naik turunnya harga saham karena mengikuti perkembangan ekonomi global yang belum stabil.

Dapat dilihat dalam grafik yang menunjukkan harga saham yang nilai rata-ratanya sempat mengalami ketidakstabilan harga saham pada tahun 2013-2020 dan kenaikan yang signifikan pada tahun 2021. Dari 30

perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021 adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Perusahaan Subsektor Batubara

Grafik diatas menunjukkan rata-rata harga saham dari 22 perusahaan, karena 8 perusahaan 7 diantaranya tanggal IPO yang diatas 2013, 1 diantaranya tidak menunjukkan harga saham selama periode 2013-2021 perusahaan tersebut yaitu PT. Trada Alam Minera Tbk (TRAM). Pada tahun 2013 menunjukkan rata-rata harga saham yaitu senilai Rp 2.986 dan pada tahun 2014 mengalami penurunan senilai Rp 778 menjadi Rp 2,208 dan pada tahun 2015 masih mengalami penurunan senilai Rp 734 menjadi Rp 1.474 dan pada tahun 2016 rata-rata harga saham mengalami kenaikan senilai Rp 443 menjadi Rp 1.917, dan pada tahun 2017 masih mengalami kenaikan senilai Rp 1.135 menjadi Rp 3.052, pada tahun 2018 harga saham masih mengalami kenaikan senilai Rp 226 menjadi Rp 3.278, dan pada tahun 2019 harga saham kembali mengalami penurunan senilai Rp 836 menjadi Rp 2.442, di tahun 2020 mengalami kenaikan kembali senilai Rp 448 menjadi Rp 2.890 dan tahun 2021 mengalami kenaikan dua kali lipat dibandingkan pada tahun 2020 menjadi Rp 6.066. Harga saham tersebut diperoleh dari (www.idx.co.id).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap *return* saham pada Perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul “Pengaruh *Market Value Added*, *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return* Saham” (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021) ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *return* saham perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021?
- 2) Variabel manakah diantara *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) yang mempunyai pengaruh dominan terhadap *return* saham perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *return* saham perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021.
- 2) Untuk mengetahui variabel mana diantara *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) yang mempunyai pengaruh dominan terhadap *return* saham perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoristis maupun praktis yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai keuangan khususnya pasar modal dan investasi saham untuk penelitian di masa depan serta dalam rangka mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian ini di program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Dan sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada calon pemegang saham terkait dengan faktor yang mempengaruhi *return* saham khususnya *Market Value Added* (MVA)) sebagai alat ukur kinerja keuangan, *Earning Per Share* (EPS) untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam memberikan keuntungan bagi perusahaan maupun para investor, dan *Price Earning Ratio* (PER) untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih, sehingga dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang mampu memberikan pengembalian (*return*) yang menguntungkan.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) baik secara simultan maupun parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil statistik untuk variabel MVA, EPS dan PER secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 1,665 yang lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 2,665 ($1,665 < 2,665$) dengan perhitungan probabilitas signifikan sebesar 0,177 yang berarti lebih dari 0,05 ($0,177 > 0,05$). Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa diperoleh R^2 (R Square) 0,032 atau sebesar 3,2% variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh Variabel MVA, EPS dan PER. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 96,88% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dari hasil analisis statistik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa MVA, EPS dan PER secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021, sehingga hipotesis pertama ditolak.
- 2) Variabel *Market Value Added* (MVA) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan subsektor batubara. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan dengan alat bantu SPSS yang diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 2,103 Variabel *Market Value Added* (MVA) lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,975. Hal ini diperkuat lagi dengan perhitungan probabilitas signifikan sebesar 0,004 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), yang artinya *Market Value Added* (MVA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return*

saham pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 3) Variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan subsektor batubara. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan dengan alat bantu SPSS yang diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 0,088 Variabel lebih kecil daripada t_{tabel} 1,975 yang diperoleh dengan $DF = 149$. Hal ini diperkuat lagi dengan perhitungan probabilitas signifikan sebesar 0,930 yang berarti lebih dari 0,05 ($0,930 > 0,05$).
- 4) Variabel *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return saham*. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan dengan alat bantu SPSS yang diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar -0,433 lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar 1,975 yang diperoleh dengan $DF = 149$. Hal ini diperkuat lagi dengan perhitungan probabilitas signifikan sebesar 0,666, ($0,666 > 0,05$).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar hasilnya lebih maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya meneliti *Market Value Added*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* sebagai variabel bebas dalam menjelaskan *Return saham*. Masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return Saham*, misalnya: *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Debt Equity ratio*, dll.
- 2) Penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu sub-sektor pertambangan dari beberapa sub-sektor, sehingga penelitian kurang dapat digeneralisasikan untuk perusahaan pada sub-sektor dan sektor lainnya.

- 3) Periode pengamatan dalam penilaian ini hanya 9 tahun yaitu pada tahun 2013-2021.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, dapat disampaikan beberapa saran agar menjadi bahan pertimbangan pada perusahaan subsektor batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan juga penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperoleh hasil yang lebih baik yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini sebagai variabel independen dan lebih memiliki pengaruh terhadap *return* saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti perusahaan sektor batubara atau sektor lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan menambah periode dalam penelitiannya.
4. Bagi investor, *Market Value Added* (MVA) dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena MVA mengukur kinerja perusahaan yang fokusnya pada perbandingan nilai pasar dan ekuitas untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.
5. Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menghasilkan laba yang terus mengalami kenaikan setiap periode, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Arifin, Agus Zainul. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Brigham dan Houston, (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

_____, (2018). *Essential of financial management, 4 th Edition*. Australia: Cengage Learning Pte Ltd.

Duwi Priyanto, 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.

Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta

_____. (2015). *Manajemen Investasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Gani, Irwan dan Amalia, Siti. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Gitman, C. J. (2015). *Principle Of Managerial Finance, Fourteenth Edition*. Singapore: Pearson Education.

- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M.M. (2013). *Manajemen Keuangan (1st Ed)*. Yogyakarta: BPF E.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kesebelas. Yogyakarta: BPF E-Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. (2019). "*Metodologi Penelitian Sosial*". Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sugiarti, dkk. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* Vo. 13 No 2 Juni 2015.
- Sugiarto, (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

_____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&A*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Depok: Kanisius.

JURNAL

Afida, Mahfudloh (2018) Pengaruh Profitabilitas, Keputusan, Investasi, Kebijakan Dividen Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Skripsi thesis, Universitas Wahid Hasyim Semarang*.

Anggraesti, Harum (2019) Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.

Anisa Widya Rachman. 2019. "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Return On Equity (Roe) dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018. *Universitas Islam Riau*.

- Ariyani, L., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh EPS, CR, DER dan PBV terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Journal of Accounting*, 4(4), 1-20.
- Ayu, Lolita Risang (2021). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *Diploma atau SI thesis, UIN SMH BANTEN*.
- Dafa, Ibrahim (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta*.
- Dewi, K., Wahyuningsih, D. (2017). Penggunaan Rasio Profitabilitas dan Analisa Nilai Tambah Ekonomi Dalam Peningkatan Kekayaan Pemegang Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor*.
- Dwitari Jessica. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Laba, Earning Per Share Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam Indeks LQ45 Periode 2010-2016. *Jurnal Akuntansi STIE Indonesia Banking School* (2017).
- Fahriansyah (2017). Pengaruh PER dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar*.

- Felly Sintinia C, M. P. P. (2016). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Hartono. (2019). Economic value added (EVA) dan market value added (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan (Studi kasus pada PT Mayorah Indah Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk). *Jurnal Ekonomi*.
- Ikin Solikin, Mimin Widaningsih, dan Sofie Desmiranti Lestari. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2): 724-740.
- Kariza, C. I. (2017). Pengaruh suku bunga, earning per share (EPS), net profit margin (NPM), price to book value (PBV) terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan di bursa efek Indonesia). *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 5(4), 1-12.
- Khairaningrum Mulyanti, (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 Periode 2017-2019. E-LJ Vol. 02 No.1.
- Kumalasari, D. A. R. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1).
- Lailatus sa'adah dan Rahmad Kurniawan. (2021). "Pengaruh EVA, MVA dan EPS terhadap Return saham di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ecopreneur.12 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMAHA*. Volume 4, No. 2.

- Mayuni, Ida Ayu Ika dan Suarjaya, Gede. (2018). “Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei”. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.*
- Manik, A. O. (2018). Pengaruh economic value added (EVA) dan market value added (MVA) terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan kelompok indeks LQ45 di bursa efek indonesia periode 2012-2016). *Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia.*
- Mutmainnah, Farahatul; Santoso, Bambang, 2018. “Pengaruh EPS, RI, EVA, MVA, dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 7, No.9.*
- Nastasya Cindy Hidajat. (2018). Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi, 23(1), 62–75.*
- Octarima, Devi. (2016). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2011-2014.
- Saputri Novi Ani Ajeng, Ismanto Bambang dan Sitorus Destri Sambara. (2020) “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia Periode Tahun 2018-2017). *Universitas Kristen Satya Wacana, Pendidikan Ekonomi.*
- Rahmawati, A. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan

Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. *Ejournal*

Riani, D., Rumiasih, N., Hasnin, H., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Journal on Education*, 5(2), 3290-3301.

Rizka Ayu Kusuma (2018). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1967 *Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan*.

Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 1409.K/201/M.PE/1996 tentang Tata Cara Pengajuan Pemrosesan Pemberian Kuasa Pertambangan, Izin Prinsip, Kontrak Karya dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara.

WEBSITE

(12 Desember 2022). www.idx.co.id.

(12 Desember 2022). www.idn.financial.com